BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Dari hasil penelitian

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan pada dua anggota keluarga yang mengalami DBD, kedua klien mengalami masalah dengan hipertermia berhubungan dengan ketidakmampuan anggota keluargadalam memodifikasi lingkungan. Pengkajian menunjukan keluhan utama yaitu demam, kulit kemerahan, badan teraba panas. Implementasi yang dilakukan adalah implementasi pemberian jus jambu biji terhadap peningkatan jumlah kadar trombosit dilakukan selama tiga kali kunjungan. Hasil evaluasi menunjukan bahwa implementasi pemberian jus jambu biji sangat efekti dalam mengatasi peningkatan trombosit. Hal ini dibuktikan dari hasil An. A saat awal kunjungan suhu tubuh 38,6°c dan turun menjadi 37,5°c,sedangkan pada Tn.Y pada awal kunjungan suhu tubuh 38,7°c dan turun menjadi 37°c. Dan implementasi ini juga ditunjang dengan patutnya klien dalammenjalani pengobatan DBD, kontrol ke Puskesmas dan serta peneliti memberi edukasi Kesehatan tentang kebersihan lingkunga, membersihkan kamar mandi setiap seminggu 3 kali dan membersihkan rumah setiap hari.

B. Saran

1. Bagi puskesmas

Studi kasus ini di harapakan dapat memberikan informasi kepada pasien dengan implementasi pemberian kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien DBD. Dan dengan studi kasus ini memberikan informasi kepada pihak Puskesmas dan pelayanan Kesehatan agar selalu mengunjungi pasien yang tidak menjangkau fasilitas kesehatan

 Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan
Studi kasus ini diharpakan dapat menambah literatur ilmu teknologi terapan dalam bidang asuhan keperawatn implementasi pemberian kompres hangat untukmenurunkan suhu tubuh pada pasien DBD Bagi individu dan keluarga Agar memberikan informasi dan memberikan pemahaman tentang penyakit DBD, penyebab, tanda dan gejala, dan cara pencegahan DBD.

3. Bagi penulis

Diharpakan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai upaya pemberian kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien DBD.